

## TARGET EKOSISTEM DIGITAL UMKM

Pekerja menunjukkan bahan kain batik Lebak yang dipasarkan melalui daring di Imah Batik Sahate, Lebak, Banten, Rabu (9/6). Pemerintah menargetkan sebanyak 30 juta pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masuk ke dalam ekosistem digital pada tahun 2024 sebagai upaya memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia.



IDN/ANTARA

## Pendapatan Pemerintah dari Proyek Merakes Ditaksir US\$1,6 M

Lapangan Merakes yang berada di sekitar 35 km Tenggara dari Floating Production Unit (FPU) Jangkrik cukup strategis. Hal ini memungkinkan ENI East Sepinggan Limited dapat memaksimalkan sinergi dan meningkatkan ekonomi lapangan dengan infrastruktur terdekat.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif meresmikan proyek pengembangan Lapangan Merakes di Wilayah Kerja East Sepinggan. Proyek US\$1,3 miliar itu ter-

letak di lepas pantai Kalimantan Timur.

Lapangan Merakes dioperasikan oleh ENI East Sepinggan Limited (65%) yang bekerja sama dengan PT Pertamina Hulu Energi East

Spinggan (15%) dan Neptune Energi East Sepinggan B.V. (20%). Pengembangan lapangan Merakes dirancang untuk masa produksi 20 tahun.

“Dengan diselesaikannya salah satu proyek migas besar yaitu pengembangan Lapangan Merakes diharapkan produksi dan pemanfaatan gas bumi di Indonesia akan semakin meningkat,” kata Arifin dalam keterangan tertulis, Rabu (9/6).

Lapangan Merakes yang berada di sekitar 35 km Tenggara dari Floating Production Unit (FPU) Jangkrik cukup strategis. Hal ini memungkinkan ENI East Sepinggan Limited dapat memaksimalkan sinergi dan meningkatkan ekonomi lapangan dengan infrastruktur terdekat.

“Produksi dari lapangan ini bisa berkontribusi pada perpanjangan umur operasi kilang LNG Bontang, yang memasok LNG ke pasar domestik mau-

pun ekspor,” ujarnya saat sambutan di Floating Processing Unit (FPU) Jangkrik, Kalimantan Timur beberapa waktu lalu.

Anfin menilai pemanfaatan gas dari lapangan Merakes dan Jangkrik juga dapat disalurkan melalui pipa gas untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 117 Million Standard Cubic Feet per Day (MMSCFD) pada 2022-2025.

Pada kesempatan yang sama, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto melaporkan proyek pengembangan Lapangan Merakes sebelumnya ditargetkan untuk dapat on stream lebih cepat pada Kuartal III (Tiga) 2020.

Namun dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, ternyata harus bergeser dan mencapai First Gas pada 27 April 2021 yang lalu. “On stream lapangan merakes di tengah masa pandemi Covid-19 merupakan sebuah pen-

capaian yang luar biasa,” ujarnya.

Proyek Merakes ini, sambung Dwi, merupakan implementasi dari strategi percepatan dari reserves menjadi produksi sekaligus menjadi bukti masih kondusifnya iklim investasi hulu migas di Tanah Air.

“Kita tahu tingkat keekonomian bagi KKKS di masa pandemi, tapi ini (Lapangan Merakes) menjadi bukti Indonesia sangat layak dari segi keekonomian, sumber daya manusia, teknologi dalam mengembangkan proyek laut dalam,” tegas Dwi.

Proyek ini akan menghasilkan pendapatan pemerintah sebesar US\$1,6 miliar serta akan membantu pemenuhan pasokan kebutuhan gas pipa di Kalimantan Timur serta kebutuhan LNG baik domestik maupun ekspor. • **hen**



IDN/ANTARA

## PENGENAAN PPN PADA SEMBAKO

Pedagang tertidur saat menunggu pembeli di Pasar Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (9/6). Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sedang mengkaji penelesaian pajak pertambahan nilai (PPN) pada sembako yang tertuang dalam draft RUU Perubahan Kelima Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

## Produk Indonesia Banjiri Dubai di Ajang The Hotel Show 2021

**DUBAI (IM)** – Produk Indonesia mulai banjir Dubai setelah pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) membuka pariwisata. Dalam pameran produk perhotelan yang bertajuk The Hotel Show 2021 yang berlangsung di Dubai World Trade Center (DWTC), produk-produk perhotelan (hospitality) mencatatkan potensi transaksi sebesar USD1,56 juta.

Pameran The Hotel Show adalah pameran di bidang hospitality berskala internasional terbesar di wilayah Timur Tengah dan Afrika bagian utara. Pameran berlangsung 31 Mei – 2 Juni 2021.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan Didi Sumedi menyambut baik kegigihan pelaku usaha nasional yang tetap tangguh memanfaatkan berbagai peluang perdagangan, khususnya ekspor. Melalui Indonesia Trade Promotion Center (ITPC), Kementerian Perdagangan berkomitmen terus memfasilitasi pelaku usaha dalam negeri untuk memperkuat kinerja ekspor.

“Keikutsertaan pada The Hotel Show 2021 menunjukkan bahwa Indonesia berupaya memanfaatkan peluang yang muncul di tengah pandemi Covid-19 dengan maksimal. Partisipasi Indonesia juga menunjukkan komitmen untuk terus menyoal negara-negara tujuan ekspor nontradisional guna meningkatkan kinerja perdagangan nasional,” jelas Didi seperti dilansir dari laman Kemendag, Rabu (9/6).

Duta Besar Republik Indonesia untuk UEA, Husin Bagis, mengatakan keikutsertaan Indonesia pada The Hotel

Show 2021 merupakan peluang besar untuk menghadirkan kembali produk-produk nasional di sektor hospitality yang sempat mengalami penurunan permintaan karena pandemi Covid-19.

Kepala Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Dubai Muhammad Khomaimi menjelaskan, potensi transaksi di The Hotel Show 2021 menunjukkan produk-produk hospitality Indonesia diminati wisatawan Timur Tengah.

Pada pameran kali ini, Indonesia menghadirkan sembilan pelaku usaha di sektor perhotelan. Para pelaku usaha menampilkan produk-produknya di Paviliun Indonesia yang terletak di Zabeel Hall 2 DWTC. Kesembilan pelaku usaha tersebut yaitu PT Merpati Mahardika (minyak esensial dan fasilitas hotel), PT Bahtera Jaya Persada (handuk dan linen hotel), PT Versaguna International (perlengkapan mandi, fasilitas, aksesoris, dan desain interior hotel), Kopi Ketijil Indonesia (biji kopi dan kopi specialty).

Kemudian CV Jawa Classic Aesthetic Furniture and Craft (kerajinan tangan), PT Haeng Nam Sejahtera Indonesia (keramik dan peralatan meja hotel), PT Jenggala Keramik Bali (keramik dan peralatan meja hotel), PT Pyxis Ultimate Solution (manajemen sistem perhotelan), dan PT Sukamulia Mandiri Agung (penyedia tenaga kerja perhotelan).

Sebanyak 2.412 orang telah mengunjungi The Hotel Show 2021. Para pengunjung berasal dari berbagai negara antara lain Arab Saudi, Korea Selatan, Pakistan, India, Mesir, Prancis, Libanon, Inggris, Afrika Selatan dan Turki. • **hen**

## Pacu Daya Saing KIK, Kemenperin Dorong Industri Nikmati Harga Gas Kompetitif

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu daya saing Kawasan Industri Kendal (KIK), Jawa Tengah agar lebih terintegrasi sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para investor. Langkah ini perlu dilakukan melalui koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait, seperti lintas kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah.

“KIK sebagai salah satu kluster terintegrasi yang dapat menjadi contoh terhadap pengembangan kawasan industri lainnya di Indonesia,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumilang Kartasasmita di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Rabu (9/6).

KIK merupakan wujud nyata kerja sama antara Indonesia dan Singapura, yang dibangun oleh PT Jababeka Tbk dengan Sembcorp Development Indonesia Pte. Ltd., anak perusahaan Sembawang Development Ltd. asal Singapura. Beroperasinya KIK direstusikan langsung Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong pada November 2016 lalu.

Agus mengatakan, pengembangan KIK akan terus diakselerasi menjadi kawasan industri padat karya berorientasi ekspor. Hal ini diyakini dapat mempercepat upaya pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi Covid-19.

“Kami mengapresiasi KIK saat ini sudah memiliki 66 tenant dengan capaian investasi sebesar Rp19,2 triliun. Investasi ini tentunya memberikan multiplier effect yang luas bagi perekonomian, di antaranya penerimaan devisa dan penyerapan tenaga kerja,” paparnya.

Sebanyak 49% investor tersebut berasal dari Indonesia, kemudian 40% didominasi dari RRT, Taiwan, dan sisanya dari Singapura, Hongkong, Korea Selatan serta Malaysia. Pembangunan KIK direncanakan sampai tiga tahap dengan total lahan seluas 2.200 hektare untuk menjadi kawasan industri terpadu yang didukung oleh pengembangan zona industri, pelabuhan, kota fesyen, dan permukiman.

Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Eko SA Cahyan-

to menyampaikan, pihaknya baru saja melakukan kunjungan kerja ke KIK. “Kami sebagai pembina kawasan industri mendukung kelanjutan pembangunan KIK agar makin banyak investor yang masuk,” jelasnya.

Adapun usulan Kemenperin untuk mempercepat pembangunan KIK agar lebih berdaya saing, antara lain mendorong pembangunan pelabuhan, memfasilitasi harga gas yang kompetitif, dan mempercepat revisi Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Kendal-Demak-Ungaran-Salatiga-Semarang-Purwodadi.

“Harga gas dan revisi Perpres merupakan dua prioritas yang kami usulkan untuk meningkatkan investasi di Kendal, khususnya di KIK,” ujar Eko.

Saat ini, KIK membutuhkan gas sebanyak 36,6 MMSCFD. “Industri eksisting yang menggunakan gas, yakni Inmas (pabrik susu kental manis) dan PT Daeyoung (perusahaan tekstil),” imbuhnya. • **dro**

## Produk Baru BRI Life Sasar Badan Usaha Kecil

**JAKARTA (IM)** - BRI Life memiliki produk terbaru yakni Asuransi Double Care. Asuransi ini dapat dimanfaatkan oleh badan usaha berskala kecil.

“Produk ini bisa dibeli bahkan untuk satu perusahaan kecil, di mana pekerjaannya minimal ada lima orang. Jadi, ini sangat fleksibel dan mudah-mudahan bisa dimanfaatkan,” terang Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila dalam gelar wicara Launching Asuransi BRI Life Double Care, Rabu (9/6).

Asuransi Double Care menyediakan asuransi jiwa untuk minimal lima pegawai karyawan dengan sistem premi tunggal (single premium). Dengan sistem tersebut nasabah, dalam hal ini perusahaan, cukup membayar premi satu kali di muka.

Iwan menyebutkan Asuransi Double Care dirancang dengan perlindungan yang lebih lebar. Dalam

produk tersebut, terdapat pertanggungjawaban dasar dan pertanggungjawaban tambahan.

Adapun pertanggungjawaban dasar misalnya asuransi untuk kematian atau kecelakaan diri. Kemudian tambahannya, ia mencontohkan, kecacatan akibat kecelakaan. Misalnya cacat tetap total atau cacat sebagian. Kemudian apakah membutuhkan biaya kesehatan karena kecelakaan.

“Ini coba kita rancang sehingga di dalam Double Care kita coba memberikan manfaat-manfaat itu dalam bentuk manfaat dasar dan manfaat tambahan,” kata dia.

Premi Asuransi Double Care dapat dipilih dengan variasi mulai dari Rp500 sampai dengan maksimum sebesar Rp150 juta. Sementara itu, manfaat uang pertanggungjawaban yang diberikan mulai dari Rp1 juta sampai dengan Rp5 miliar.

“Tinggal bapak-ibu di

perusahaan ini bisa mengatur, mana yang akan mendapatkan untuk tanggungan berapa, sehingga itu bisa bapak-ibu atur sesuai dengan budget yang ada,” ujarnya.

Nasabah juga mendapatkan manfaat pilihan perlindungan tambahan berupa personal accident (Risiko B), personal accident (Risiko D) dan manfaat santunan biaya pemakaman.

Sebagai informasi, produk Asuransi Double Care dipasarkan oleh perusahaan rekanan BRI melalui kantor Sentra Layanan Prioritas (SLP) BRI, Divisi Kantor Pusat pengelola Nasabah Korporasi, dan Kantor Cabang BRI. Syarat untuk ikut kepesertaan Asuransi Jiwa Double Care adalah minimum 5 orang dengan minimal usia masuk 3 tahun sampai dengan 64 tahun. • **dot**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Nepion Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

**01019** Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id www.gaharu.co.id

## Butuh Rp13,75 Triliun untuk Sehatkan Asabri

**JAKARTA (IM)** - PT Asabri butuh Rp13,75 triliun guna memenuhi risk based capital (RBC) 120%. Itu adalah indikator kesehatan solvabilitas Asabri sebagai perusahaan asuransi.

“Pada posisi April ini akan bergerak angkanya memerlukan dana Rp13,75 triliun,” kata Dirut Asabri Wahyu Suparyono dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI, Rabu (9/6).

Pihaknya pun mengusulkan penyesuaian bunga aktuarial sebagai solusi solvabilitas. Sebab, dia mengatakan fluktuasi bunga aktuarial yang berada di luar kendali perusahaan berdampak pada nilai liabilitas Asabri.

“Asabri berada pada posisi yang kurang menguntungkan dikarenakan mencatat biaya cadangan teknis sesuai perubahan bunga pasar bergerak secara fluktuatif. Pendapatannya tetap, biayanya bergerak, rate suku bunganya bergerak. Ini tentu tidak akan sepadan dengan premi yang diterima,” jelasnya.

Berdasarkan paparan-paparan, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah menyetujui penelesaian bunga aktuarial khusus untuk Taspen 9,7% yang akan direview secara

tahunan, di mana Asabri telah melakukan usulan perubahan metode perhitungan bunga menjadi sama dengan Taspen, yaitu menggunakan metode dan asumsi yang disetujui Kemenkeu.

“Oleh karena itu di forum ini tentu kami mohon dukungan agar supaya PMK (Peraturan Menteri Keuangan) mengenai bunga aktuarial ini dapat segera terbit, sehingga ini juga salah satu solusi untuk penyehatan dari struktur finansial, tentunya dengan dukungan tata kelola yang compliance sesuai dengan kaidah pengelolaan perusahaan yang bagus,” sebutnya.

Penyesuaian bunga aktuarial tersebut bersifat sementara, dan perhitungan dikembalikan secara berangsur menggunakan nilai pasar jika solvabilitas Asabri telah membaik.

Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp5,6 triliun pada 2020. Sedangkan kerugian pada 2019 adalah Rp3,9 triliun, dan Rp1 triliun pada 2018.

Sementara dilihat dari rugi komprehensif, angkanya adalah Rp4,8 triliun di 2020, Rp4,7 triliun di 2019, dan Rp2,2 triliun di 2018. Total rugi komprehensif selama 3 tahun berturut-turut sebesar Rp11,76 triliun. • **pan**



IDN/ANTARA

## REALISASI ANGGARAN PEN 2021 UNTUK DUKUNGAN UMKM DAN KORPORASI

Perajin menyelesaikan pembuatan pot berbahan beton di salah satu industri rumahan di Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (9/6). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mencatat realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 untuk dukungan UMKM dan Korporasi hingga 7 Juni 2021 telah mencapai Rp40,6 triliun atau 21 persen dari total pagu anggaran sektor tersebut sebesar Rp193,5 Triliun.